Personal Branding dan Portolio Kerja dengan Linkedin

Situs Linkedin memang jarang terdengar popularitasnya di Indonesia. Nama dan cara penulisan situs ini pun agak membingungkan bagi konsumen di tanah air. Namun, Linkedin masih termasuk satu-satunya situs social media yang berfokus pada dunia ketenagakerjaan yang paling populer di dunia.

Karena personal brand sangat terkait dengan dunia tenaga kerja, maka Linkedin mau tidak mau harus Anda ketahui. Di dalam Linkedin ini, Anda bisa mengelola portofolio kerja sehingga merek Anda menjadi semakin bagus. Logikanya sederhana saja. Portofolio kerja yang rapi, lengkap, dan terstruktur akan menciptakan kesan bahwa Anda bukanlah pekerja atau profesional sembarangan.

Baiklah, marilah kita bahas bagaimana cara mengelola personal brand Anda dengan masuk ke situs Linkedin.

Mengenal Linkedin Terlebih Dulu

Belum pernah dengar Linkedin? Di Amerika Serikat, Linkedin sudah banyak dimanfaatkan oleh tokoh penting untuk menciptakan personal brand. Mau contoh? Sebut saja Presiden AS Barrack Obama. Ia menggunakan Linkedin untuk membangun personal brand.

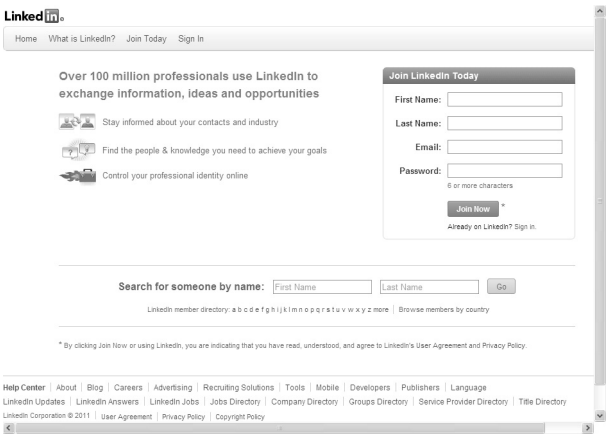

Gambar 4.1. Tampilan awal situs Linkedin

Sama seperti Facebook, tampilan awal Linkedin sangatlah sederhana. Pada intinya, Linkedin adalah "facebook-nya" para profesional yang memang mengarah pada pencarian kerja, pemburuan partner kerja, dan mendapatkan proyek-proyek baru. Jadi arahnya lebih serius daripada Facebook yang lebih informal dan berasosiasi pada senang-senang dengan teman lama.

Linkedin memiliki beberapa tipe akun. Akun pertama—yang paling disukai oleh orang Indonesia pada umumnya—adalah free account dimana kita bisa memanfaatkan Linkedin secara gratis. Ada pula yang berbayar hingga $24.99 per bulan dengan fasilitas tambahan seperti:

- Mampu mengirim InMail (private message-nya Linkedin) ke orang yang belum pernah dikenal.
- Dapat mendeteksi siapa saja yang pernah melihat halaman profil kita.

- Apabila terjadi masalah, Anda bisa menghubungi Linkedin Customer Service dengan tanggapan yang ekstra cepat.
- Dapat melihat profil orang lain secara lengkap walaupun orang itu bukan termasuk jaringan Anda.
- Dan lain sebagainya.

Namun terlepas dari segala kecanggihan fitur berbayar Linkedin, pada contoh di buku ini kita akan menggunakan fitur gratisannya saja. Apabila Anda merasa bahwa Linkedin sangat membantu dalam pemburuan proyek-proyek baru, silakan Anda gunakan fasilitas berbayar.

Mendaftarkan Diri ke Linkedin

Sekarang, untuk memulai tahap awal, kita akan belajar bagaimana caranya mendaftarkan diri ke Linkedin. Cara mendaftarnya sangat sederhana, sama seperti kalau kita mendaftarkan diri ke situs social media lainnya.

Berikut langkah-langkah mendaftarkan diri ke Linkedin:

1. Ketiklah alamat **www.linkedin.com** di dalam browser Anda dan tekan tombol **Enter**.
2. Masukkan nama Anda, lengkap dengan email dan password di kotak yang telah disediakan.
3. Kalau sudah, tekan tombol **Join Now**.

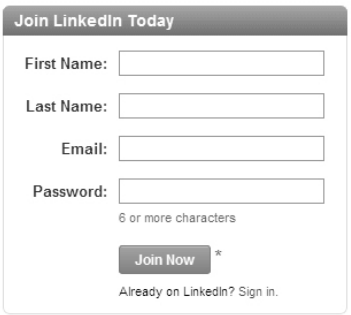

Gambar 4.2. Memasukkan nama Anda beserta email dan password-nya

4. Setelah itu, Anda akan masuk ke halaman selanjutnya yang menginput data tambahan seperti posisi kerja Anda saat ini, dimana Anda tinggal, nama perusahaan, dan jenis industri.

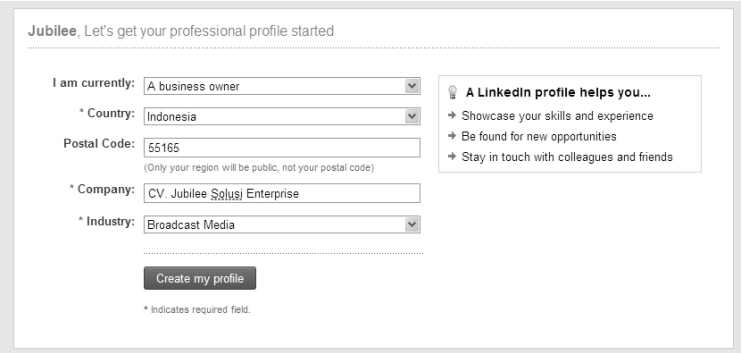

Gambar 4.3. Menginput jenis industri, lokasi, dan lain sebagainya

5. Tekan tombol **Create My Profile**.
6. Tahap berikutnya, masukkan alamat email Anda. Linkedin akan berusaha mencari orang-orang yang sudah terlebih dulu menggunakan situs ini dan jika sistem Linkedin menemukannya, mereka bisa menjadi jaringan Anda.

Gambar 4.4. Mendata orang-orang sekitar Anda yang sudah pernah menggunakan Linkedin lewat email

7. Tekan tombol **Continue**. Sebagai catatan, kalau Anda tidak ingin melewati proses ini, pilih **Skip the Step**. Proses ini bisa gagal kalau email service yang Anda pakai tidak bisa bekerja sama dengan baik pada sistem Linkedin.

8. Apakah Anda ingin mengundang teman Anda untuk bergabung di Linkedin? Jika ya, gunakan halaman berikut (seperti gambar di bawah ini). Jika tidak, pilih **Skip the Step**. Kalau ada beberapa orang, tulislah alamat email itu masing-masing dan pisahkan dengan koma.

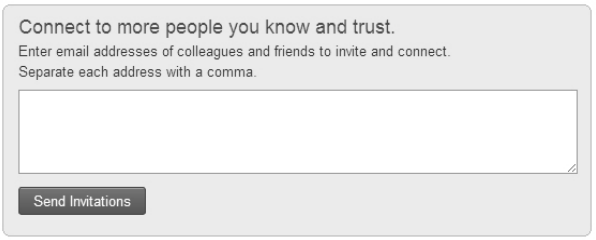

Gambar 4.5. Menulis email yang akan diundang

9. Tekan tombol **Send Invitations**.
10. Anda ingin fitur berbayar atau gratis? Pilihlah sekarang. Kalau gratis, pilih saja **Choose Free**.

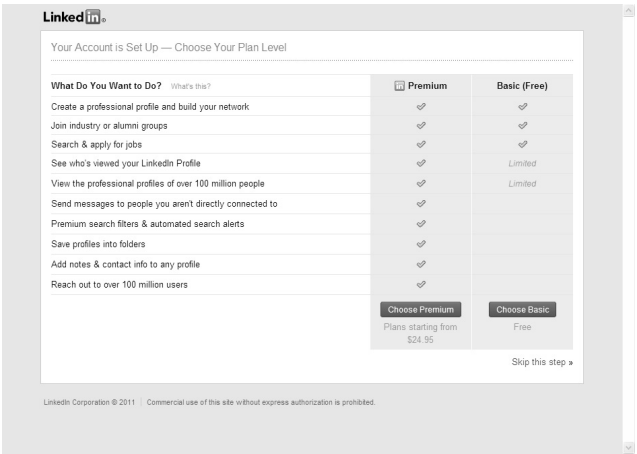

Gambar 4.6. Memilih fitur berbayar atau gratis

11. Pada dasarnya, kalau Anda sudah melihat tampilan seperti gambar berikut ini, maka Anda sudah masuk ke sistem Linkedin dan siap menggunakan situs ini.

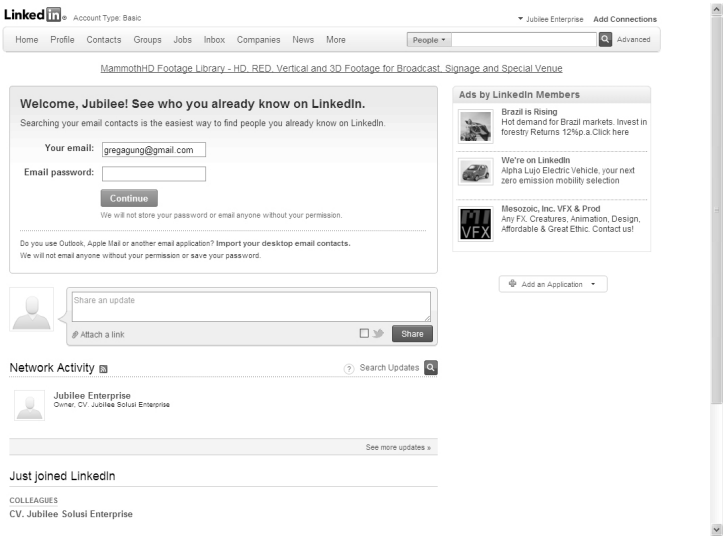

Gambar 4.7. Anda sudah berhasil masuk ke Linkedin

Selanjutnya, Anda bisa membangun profil dan meng-update status. Walaupun menyerupai Facebook, namun karena menyangkut personal brand dan terlebih Linkedin bermain di dunia bisnis dan profesional, maka apapun yang Anda tulis—terutama mengenai data diri Anda dan status yang Anda ciptakan—haruslah dipikir masak-masak terlebih dulu.

Menyusun Profil

Anda sebaiknya menyusun profil terlebih dulu sebagai upaya awal melakukan personal branding. Dengan demikian, orang lain bisa mengetahui apa dan siapa Anda itu.

Untuk menyusun profil, langkah-langkahnya cukup sederhana. Lakukan langkah-langkah di bawah ini:

1. Pilihlah opsi **Profile** > **Edit Profile**.

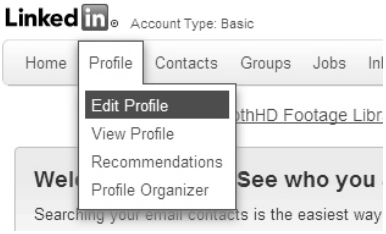

Gambar 4.8. Memilih opsi Edit Profile

2. Pertama-tama, pasang foto terlebih dulu dengan memilih **Add Photo**.

Gambar 4.9. Memasang foto terlebih dulu

3. Tekan tombol **Choose File** dan pilihlah file gambar yang akan Anda upload.
4. Kalau sudah, tekan tombol **Upload Photo**.

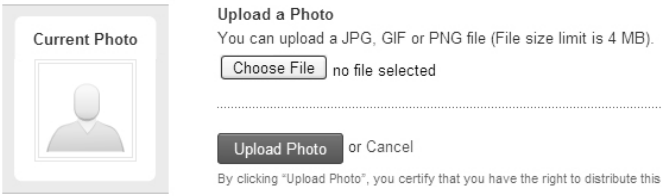

Gambar 4.10. Meng-upload foto untuk profil

5. Saat foto itu sudah selesai di-upload, foto itu akan muncul di hadapan Anda. Jika sudah, tekan tombol **Save Photo**.

Gambar 4.11. Tekan tombol Save Photo untuk menyimpan foto

6. Sudahi dengan menekan tombol **Save Settings**.

Untuk isian-isian lainnya, masukkan dengan data sebenar-benarnya. Dengan demikian, Anda akan memiliki isian informasi yang benar dan tepat. Kalau sudah begini, para pengunjung akun Anda akan melihat data yang komplit dan profesional.

Pada intinya, profil tersebut terdiri dari informasi-informasi penting berikut:

- Ringkasan karir selama ini, posisi-posisi yang pernah Anda jabat beserta tanggung jawabnya.
- Ringkasan riwayat pendidikan yang pernah Anda tempuh beserta dengan title yang berhasil Anda peroleh.
- Rekomendasi-rekomendasi dari para profesional.
- Sumber-sumber lain yang Anda miliki misalnya alamat Twitter, website, messenger (Yahoo Messenger misalnya), dan sebagainya.
- Kontak untuk menghubungi Anda.

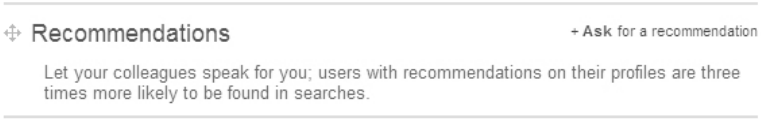

Gambar 4.12. Recommendation berfungsi untuk menampung kata-kata rekomendasi dari jaringan Anda tentang diri Anda

Meskipun tidak seluruh input yang ada di profil harus diisi, namun paling tidak, profil Anda akan dinyatakan 100% komplit (lihat di status bar berikut ini) apabila unsur-unsur di bawah ini terpenuhi:

Gambar 4.13. Indikator yang menyatakan berapa persen profil Anda sudah jadi

- Posisi Anda saat ini harus dispesifikasikan dengan jelas.
- Paling tidak, Anda sudah memiliki dua posisi sebelumnya yang juga Anda input dengan benar.
- Riwayat pendidikan yang Anda susun dengan baik.
- Ringkasan singkat mengenai diri Anda.
- Foto profil diri Anda.
- Keahlian atau spesialisasi diri Anda.
- Paling tidak, Anda harus punya tiga rekomendasi dari orang lain.

Bilamana unsur-unsur di atas terpenuhi, maka profil yang Anda buat akan komplit 100%. Dengan demikian, jika sudah komplit, maka orang lain bisa bekerja sama dengan Anda secara nyaman.

Kalau sudah, Anda bisa melihat profil Anda dengan memilih **View Profile**.

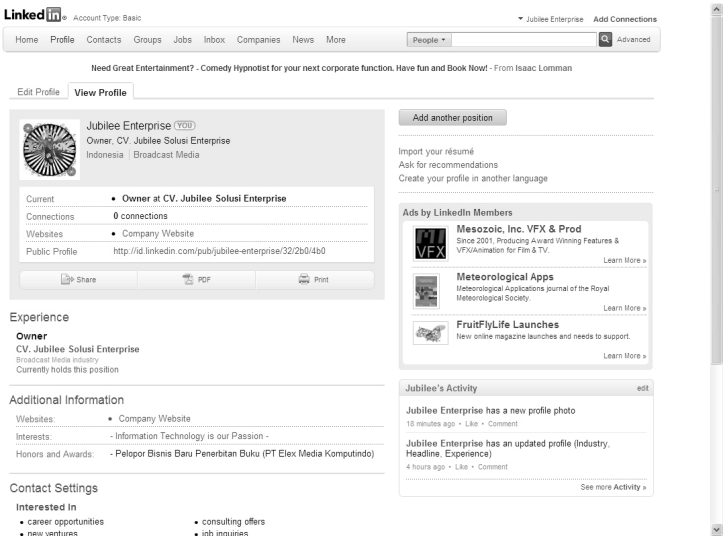

Gambar 4.14. Profil yang sudah kita isi